

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi hipertensi pada provinsi di Pulau Sumatra tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, dengan proporsi tertinggi berada di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 sebesar 4,15%, sedangkan proporsi terendah terjadi di Sumatra Utara pada tahun 2017 sebesar 1,71%.
2. Proporsi hipertensi pada kabupaten/kota di Pulau Sumatra tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, dengan proporsi tertinggi berada di Kota Padang Panjang sebesar 9,46% pada tahun 2021, sedangkan proporsi terendah terjadi di Nias pada tahun 2020 sebesar 0,03%. Hasil analisis global moran kasus hipertensi di 154 kabupaten/kota Pulau Sumatra tahun 2017-2021 menunjukkan autokorelasi positif dengan pola sebaran mengelompok (*clustered*). Kabupaten/kota di Pulau Sumatra yang menjadi *hot spot* hipertensi dari tahun 2017-2021 berada di Sumatra Barat yaitu Agam, Kota Payakumbuh dan Padang Pariaman.
3. Terdapat autokorelasi spasial positif dan pola sebaran kasus hipertensi yang terjadi mengelompok pada kelompok usia 0-9 tahun di tahun 2018, 19-59 tahun di tahun 2019 dan 2021, dan 60+ tahun di tahun 2018-2021 pada 154 kabupaten/kota di Pulau Sumatra.
4. Terdapat autokorelasi positif dan pola sebaran kasus hipertensi yang terjadi mengelompok pada jenis kelamin laki-laki di tahun 2018 dan 2021, dan perempuan di tahun 2017-2021 pada 154 kabupaten/kota di Pulau Sumatra.

5.2 Saran

1. Bagi Kebijakan Kesehatan

Kelompok usia 0-9 tahun, 19-59 tahun, dan 60+ tahun, serta jenis kelamin laki-laki dan perempuan menunjukkan signifikan secara spasial (berautokorelasi) terhadap proporsi hipertensi. Saran bagi perencanaan kesehatan untuk mengadakan upaya pencegahan pada usia muda, memberikan

pendampingan pada penderita hipertensi, serta memperkuat pelaksanaan PANDU PTM dan prolanis di daerah *hot spot* hipertensi seperti Sumatra Barat, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatra Selatan, Kepulauan Riau, dan Lampung guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk melakukan penelitian lanjutan terkait hipertensi dengan menggunakan data BPJS tahun terbaru dan menganalisis hubungan antara wilayah-wilayah yang berada pada kuadran *low-low*, *high-low*, atau *low-high*.